

## Abstraksi

Wisda,Liu, 2012. *Yesus Kristus Sebagai Pengantara Yang Sempurna: Studi Imam Kristus Menurut Imam Melkisedek Berdasarkan Eksposisi Ibrani 7*. Skripsi. Prodi Teologi Sekolah Tinggi Theologi Aletheia Lawang.

Kata Kunci: Yesus Kristus Sebagai Pengantara Yang Sempurna, Imam Melkisedek, Eksposisi Ibrani 7

Karya keselamatan Yesus Kristus sebagai Pengantara yang sempurna antara manusia dan Allah dinubuatkan sebagai Mesias yang merupakan jabatan yang ditetapkan Allah sebagai Raja, Imam dan Nabi. Untuk jabatan raja dan nabi, Yesus mendapat bukti yang kuat melalui silsilah-Nya sebagai keturunan Daud dan status-Nya sebagai Firman itu sendiri. Namun untuk jabatan imam, Yesus yang bukan berasal dari suku Lewi, bahkan keturunan Harun, tentu tidak memiliki kualifikasi untuk menjadi Imam Besar. Untuk itu, penulis Ibrani memberikan landasan teologis kokoh yang menjadikan Yesus sebagai Pengantara Sempurna dengan memahami imam Kristus menurut imam Melkisedek.

Bab II dalam Skripsi ini memberikan pemahaman pengantar mengenai konsep imam secara umum dalam Alkitab, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Pemahaman konsep imam ini memberikan gambaran secara umum fungsi dan perkembangan konsep imam dari Perjanjian Lama menuju Perjanjian Baru. Imam besar yang dipilih dari keturunan Harun dalam suku Lewi memiliki tugas untuk menjadi pengantara hubungan manusia dan Allah. Imam Besar dalam Perjanjian Lama mewakili manusia mempersembahkan korban sebagai bentuk permohonan manusia di hadapan Allah.

Bab III dalam skripsi ini membahas pemahaman imam Kristus menurut imam Melkisedek. Argumentasi yang dilakukan oleh penulis Ibrani untuk menegaskan superioritas imam Yesus Kristus sebagai Pengantara sempurna bagi hubungan manusia dan Allah yang didasarkan pada keunggulan imam Kristus dibandingkan dengan imam Lewi (Ibrani 7:4-25). Imam Melkisedek lebih unggul daripada imam Lewi dikarenakan: pertama, imam Lewi tidak sempurna (7:11-12). Kedua, imam Melkisedek tidak ditetapkan berdasarkan keturunan atau diturunkan dan ini menjadi dasar bagi imam Yesus (ayat 11-12) yang menjadi imam sekalipun bukan berasal dari keturunan Lewi (7:13-14). Ketiga, imam Melkisedek adalah imam yang kekal karena ditetapkan oleh Allah sendiri sebagai mana nyata dalam Mazmur 110:4 (7:15-17). Imam Melkisedek hanyalah sebagai tipologi bagi imam Kristus yang sempurna dan kesempurnaan imam Kristus tersebut karena: pertama, ditetapkan oleh Allah sendiri melalui sumpah dalam Mazmur 110:4 (Ibr 7:20-22). Kedua, imam Kristus kekal melalui Yesus yang hidup selama-lamanya (Ibr 7:23-25). Ketiga, imam Kristus sempurna didasarkan pada fakta bahwa Yesus adalah Imam Besar yang sempurna dan sekaligus juga Korban yang sempurna (Ibr 7:26-27).

Bab IV berisi tentang imam Kristus yang sempurna memiliki beberapa implikasi teologis yang penting dalam dunia kekristenan. Ibrani 7 memberikan jaminan pelayanan Yesus yang sempurna sebagai Pengantara manusia dan Allah, baik sebagai Imam Besar Agung maupun sebagai Korban yang sempurna. Selain itu, imam Yesus menjadi landasan bagi Yesus sebagai Pengantara yang sempurna ditinjau dari ketiga jabatan, yaitu imam, nabi dan raja.

Ada tiga relevansi pastoral di balik pemahaman imam Kristus menurut imam Melkisedek, yaitu pertama, imam Kristus memberikan penguatan kepada orang Kristen untuk tetap teguh dan dewasa dalam Kristus. Kedua, Yesus sebagai Imam Besar kita telah

bertindak sebagai Pendoa syafaat kita di hadapan Allah. Ketiga, Imamat Kristus memberikan peneguhan bahwa kita memiliki jaminan keselamatan. Dengan demikian pemahaman ini sangat penting bagi kehidupan orang percaya.